

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting, baik itu di perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Manusia merupakan kekuatan utama pembangunan dan sekaligus merupakan tujuan dari pembangunan. Kenyataan manusia sebagai aset utama dan sebagai ujung tombak perusahaan. Hal ini dikarenakan manusia memiliki akal, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan dan kreatifitas yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Sedarmayanti (2017:373) berpendapat bahwa kesehatan dan keselamatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditunjukkan agar tenaga kerja dan orang lain yang di tempat kerja/perusahaan dalam keadaan selamat dan sehat sehingga setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisiensi.

Perusahaan seringkali mengalami kesalahan dalam hal penggunaan peralatan, kemampuan dan keterampilan, serta pemakaian alat pelindung dapat menimbulkan atau menyebabkan kecelakaan, kebakaran dan penyakit akibat kerja yang kemungkinan besar dapat menimpa karyawan. Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja perlu dilaksanakan dalam suatu perusahaan.

Suatu pekerjaan yang aman dan sehat diperlukan setiap orang agar dapat melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien. Sebaliknya, jika tempat kerja tidak terorganisir dan banyak terdapat bahaya, maka kerusakan dan penyakit tak terhindarkan, mengakibatkan berkurangnya produktivitas dan hilangnya pendapatan bagi pekerja.

Undang – undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja menyebutkan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Undang - undang tersebut menekankan bahwa setiap perusahaan wajib melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai hak tenaga kerja. Secara spesifik, pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja perlu dan sangat penting karena membantu terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun perusahaan.

Program tersebut akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan seperti yang telah dikonfirmasi secara tidak langsung dalam undang-undang yang telah diuraikan sebelumnya menurut milyandra (2009) keselamatan dan kesehatan karyawan yang buruk dalam bekerja jelas akan menghambat proses produksi yang dijalankan oleh setiap karyawan pada masing-masing departemen yang dipertanggungjawabkan oleh karyawan tersebut. Jika proses produksi tersebut terhambat, akan berimplikasi pada menurunnya output karyawan (produktivitas).

Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan merupakan suatu langkah nyata dan terarah dalam rangka mewujudkan kinerja karyawan yang lebih aman dan kompetitif. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terlaksana dengan baik tentunya akan berdampak positif baik bagi karyawan maupun bagi kinerja perusahaan dan dunia industri.

PT. Kalimantan Sanggar Pustaka- PMKS Belitang Hilir merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri minyak kelapa sawit. Dalam kegiatan industrinya, pada bagian giling PT. Kalimantan Sanggar Pustaka-PMKS Belitang Hilir banyak menggunakan teknologi dalam proses produksinya. Untuk proses pembuatan minyak kelapa sawit tersebut dilakukan tahap yang pertama yaitu proses yang pertama loding rem, stalisir, captan, press, karnel, boiler, paweh hous, klasifikasi, dan penyimpanan. Dari proses tersebut tentunya masing-masing tahap menggunakan mesin industri. Permasalahan yang timbul dari penggunaan mesin industri oleh PT. Kalimantan Sanggar Pustaka-PMKS Belitang Hilir adalah rawan akan terjadinya kecelakaan kerja dalam pengoperasiannya.

Program keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan oleh PT. Kalimantan Sanggar Pustaka-PMKS Belitang Hilir yaitu melakukan *safety talk* dimana seseorang memberikan sosialisasi tentang cara aman bekerja yang dilakukan saat apel pagi tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan saat bekerja. Dan dilakukan monitoring penggunaan alat-alat safety oleh mandor lapangan, setiap mandor lapangan harus mempunyai buku monitoring safety karyawan dimana buku tersebut mencantumkan nama pekerja dan alat-alat safety, sebagai contoh untuk karyawan baprik ditulis nama karyawan dan juga alat-alat safety yang

mesti di bawa dan dipakai seperti helm, sarung tangan, masker dan sepatu setiap item yang tulis dicek oleh mandor apakah telah dibawa atau tidak.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap kinerja karyawan pada PT. Kalimatan Sanggar Pustaka- PMKS Belitang Hilir”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah signifikansi pengaruh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kalimatan Sanggar Pustaka- PMKS Belitang Hilir ?
2. Bagaimanakah signifikansi pengaruh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Kalimatan Sanggar Pustaka- PMKS Belitang Hilir?
3. Manakah diantara variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kalimatan Sanggar Pustaka- PMKS Belitang Hilir?

## **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara simultan terhadap kinerja Karyawan pada PT. Kalimatan Sanggar Pustaka- PMKS Belitang Hilir?

b) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara parsial terhadap kinerja pada PT.

Kalimatan Sanggar Pustaka- PMKS Belitang Hilir?

c) Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kalimatan Sanggar Pustaka- PMKS Belitang Hilir.

2. Manfaat penelitian

a) Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti untuk memahami kegiatan sumber daya manusia untuk menghadapi kondisi pesaing sekarang ini.

b) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengenai sejauh mana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan diperusahaan.

c) Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai referensi untuk selanjutnya dibidang sumber daya manusia dan dapat digunakan sebagai contoh penelitian selanjutnya.